

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Rancangan penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, dimana dalam penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan bagaimana tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Sari Batu dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar penilaian kesehatan koperasi. Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan maka penelitian ini tidak menggunakan suatu hipotesa karena penelitian ini hanya menggambarkan, menerangkan atau membuat prediksi serta mendapatkan hasil dari suatu permasalahan yang ingin dipecahkan. Dalam hal ini, adalah bagaimana perkembangan kinerja koperasi selama periode penelitian, oleh karena itu tidak diperlukan secara statistik.

#### **1.2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Sari Batu. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian ini dengan pertimbangan antara lain :

- a. Tersedianya data yang akurat dan obyektif yang dapat menunjang serta mempermudah dalam penelitian ini.
- b. Kondisi koperasi yang memungkinkan untuk dilakukan penelitian karena sudah layak untuk dijadikan sebagai obyek penelitian

### **3.3. Sumber dan Jenis Data**

#### **3.3.1. Sumber data**

##### 3.3.1.1. Internal

Data internal dalam penelitian ini berasal dari koperasi, seperti data laporan keuangan, data tentang struktur organisasi perusahaan, produk-produk koperasi, dan data lainnya yang diperlukan.

##### 3.3.1.2. Eksternal

Data eksternal dalam penelitian ini adalah tentang pengambilan melalui *website* seperti Undang-undang, jurnal dan buku.

#### **3.3.2. Jenis Data**

##### 3.3.2.1. Data primer

Dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa wawancara kepada salah satu pengurus koperasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan koperasi serta melakukan kuisioner terkait dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait aspek manajemen.

##### 3.3.2.2. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yaitu laporan laba/rugi dan neraca Unit Simpan Pinjam periode 2011-2012 yang dimiliki Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Sari Batu.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Observasi**

Dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya

pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti yang berkaitan dengan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan koperasi tersebut.

#### **1.4.2. Dokumentasi**

Dilakukan pengumpulan dokumen – dokumen penting, disamping untuk mengetahui profil Koperasi Merpati Jaya Lumajang juga sebagai pendukung inti penelitian yaitu data dan laporan keuangan periode tertentu. Dalam hal ini pihak Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Sari Batu mengambil kebijakan untuk memberikan data laporan keuangan antara tahun 2011 sampai tahun 2012

#### **3.4.3. Kuisisioner**

Kuisisioner yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada pemimpin dan karyawan Koperasi Simpan Pinjam Artha Karya Sari Batu terkait aspek manajemen terhadap beberapa komponen pertanyaan.

### **3.5. Variabel Penelitian**

#### **3.5.1. Identifikasi Variabel**

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan koperasi dan jati diri koperasi sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 terhadap tingkat kesehatan koperasi.

#### **3.5.2. Definisi Konseptual Variabel**

##### **1) Permodalan**

Modal adalah perbandingan antara modal sendiri terhadap total asset. Modal sendiri atau modal yang menanggung resiko atau yang disebut modal ekuiti. Modal KSP dan USP berupa modal tetap dan modal tidak tetap. Modal tetap yang dimaksud meliputi modal yang disetor pada awal pendirian dan modal tambahan

yang dapat diambil kembali. Modal tetap adalah modal yang dapat diambil kembali sesuai dengan perjanjian. Modal ini dapat berasal dari modal penyertaan atau pinjaman pihak ketiga sepanjang hal tersebut dilakukan melalui Koperasi yang bersangkutan.

Dalam aspek permodalan ini terdapat pinjaman diberikan yang beresiko. Pinjaman diberikan yang beresiko sesuai dengan Surat Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 adalah dana yang dipinjam oleh koperasi kepada peminjam yang tidak mempunyai nilai jaminan yang memadai dan atas jaminan dari peminjam yang dapat diandalkan atas pinjaman yang diberikan tersebut, atau nilai jaminan lebih kecil dari pinjaman yang diberikan, atau tidak ada kesediaan dari anggota untuk melaksanakan tanggung renteng. Tanggung renteng adalah tanggung jawab bersama diantara anggota atau suatu kelompok atas segala kewajiban mereka terhadap koperasi dengan berdasarkan keterbukaan dan saling mempercayai.

## 2) Kualitas Aktiva produktif

Kualitas Aktiva Produktif sering juga disebut *earning asset* atau aktiva yang menghasilkan, karena penempatan dana tersebut untuk mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan. Aktiva produktif adalah perbandingan antara volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman yang diberikan

## 3) Manajemen

Penilaian aspek manajemen KSP / USP koperasi meliputi lima komponen, yaitu manajemen umum, kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva, dan manajemen likuiditas.

#### 4) Efisiensi

Rasio ini menggambarkan sampai seberapa besar KSP/USP koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya dari penggunaan aset yang dimilikinya.

#### 5) Likuiditas

Masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.

#### 6) Kemandirian dan pertumbuhan

Aspek ini didasarkan pada rentabilitas aset, rentabilitas ekuitas dan kemandirian operasional.

#### 7) Jati diri Koperasi

Penilaian aspek jati diri koperasi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota.

### 3.5.3. Definisi Operasional Variabel

Menurut Keputusan Menteri No.14/Per/M/XII/2009 rasio yang digunakan dalam penilaian tingkat kesehatan koperasi dari berbagai aspek sebagai berikut:

#### 1) Permodalan

Penilaian terhadap permodalan pada KSP / USP koperasi didasarkan pada 3 (tiga) rasio, yaitu:

1. Rasio modal sendiri terhadap total aset
2. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko
3. Rasio kecukupan modal sendiri

## 2) Kualitas Aktiva Produktif

Penilaian terhadap Kualitas Aktiva Produktif pada KSP / USP koperasi didasarkan pada 4 (empat) rasio, yaitu:

1. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan
2. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan
3. Rasio cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah
4. Rasio pinjaman yang beresiko terhadap pinjaman yang diberikan

## 3) Manajemen

Penilaian aspek manajemen KSP / USP koperasi meliputi 5 (lima) komponen sebagai berikut:

1. Manajemen Umum
  2. Manajemen Kelembagaan
  3. Manajemen Permodalan
  4. Manajemen Asset
  5. Manajemen Likuiditas
- 4) Efisiensi



Penilaian tingkat efisiensi pada KSP / USP koperasi didasarkan pada 3 (tiga) rasio, yaitu:

1. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto
2. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor
3. Rasio efisiensi pelayanan
- 5) Likuiditas

Penilaian tingkat Likuiditas pada KSP / USP koperasi didasarkan pada 2 (dua) rasio, yaitu:

1. Rasio kas
2. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

6) Kemandirian dan Pertumbuhan

Dalam hal penilaian tingkat kesehatan pada KSP / USP koperasi terdapat 3 (tiga) rasio yang digunakan, yaitu:

1. Rentabilitas asset
2. Rentabilitas modal sendiri
3. Kemandirian operasional pelayanan

7) Jatidiri Koperasi

Penilaian tingkat jatidiri pada KSP / USP koperasi didasarkan pada 2 (tiga) dua, yaitu:

1. Rasio partisipasi bruto
2. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA)

### 3.6. Instrumen Penelitian

Bobot terhadap aspek dan komponen penilaian tingkat kesehatan koperasi berdasarkan Kemen No.14/Per/M/XII/2009.

**Tabel 25**  
**Bobot terhadap Aspek dan Komponen Penilaian**  
**Tingkat Kesehatan Koperasi**

No	Aspek yang dinilai	Komponen	Bobot	
1	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total asset	6	15
		b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko	6	
		c. Rasio kecukupan modal sendiri	3	

No	Aspek yang dinilai	Komponen	Bobot	
2	Kualitas aktiva produktif	a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan b. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan c. Rasio cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah d. Rasio pinjaman yang beresiko terhadap pinjaman yang diberikan	10 5 5 5	25
3	Manajemen	a. Manajemen umum b. Kelembagaan c. Manajemen permodalan d. Manajemen aktiva e. Manajemen likuiditas	3 3 3 3 3	15
4	Efisiensi	a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor c. Rasio efisiensi pelayanan	4 4 2	10
5	Likuiditas	a. Rasio kas b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	10 5	15
6	Kemandirian dan pertumbuhan	a. Rentabilitas asset b. Rentabilitas modal sendiri c. Kemandirian operasional pelayanan	3 3 4	10
7	Jatidiri koperasi	a. Rasio partisipasi bruto b. Rasio promosi ekonomi anggota ( PEA)	7 3	10
<b>JUMLAH</b>				<b>100</b>

Sumber: Permen Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009

Berdasarkan hasil penghitungan terhadap 7 komponen, diperoleh skor keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk mendapatkan predikat tingkat kesehatan koperasi yang dibagi dalam 5 (lima) golongan yaitu, sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat dan sangat tidak sehat. Penetapan prediksi tingkat kesehatan koperasi adalah sebagai berikut:

- a. Skor penilaian sama dengan 80 sampai 100, termasuk dalam predikat “Sehat”
- b. Skor penilaian sama dengan 60 sampai lebih kecil dari 80, termasuk dalam predikat “Cukup Sehat”
- c. Skor penilaian sama dengan 40 sampai lebih kecil dari 60, termasuk dalam predikat “Kurang Sehat”
- d. Skor penilaian sama dengan 20 sampai lebih kecil dari 40, termasuk dalam predikat “Tidak Sehat”
- e. Skor penilaian lebih kecil dari 20, termasuk dalam predikat “Sangat Tidak Sehat”

Tabel 26

**Penetapan predikat tingkat kesehatan Koperasi**

Skor	Predikat
80-100	Sehat
60-80	Cukup sehat
40-60	Kurang sehat
20-40	Tidak sehat
$\leq 20$	Sangat tidak sehat

3.7. Teknik Analisis Data

Teknis analisa data yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi dalam penelitian ini berdasarkan Keputusan Menteri No.14/Per/M/XII/2009 yang meliputi aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efesiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi. Dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Mengukur kinerja keuangan koperasi, meliputi permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efesiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi dengan cara menghitung setiap aspek tersebut sesuai dengan perhitungan yang telah ditetapkan oleh Keputusan Menteri No.14/Per/M/XII/2009.
- b. Dari perhitungan masing- masing aspek tersebut akan diperoleh skor.
- c. Dari hasil skor kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan sehingga diperoleh predikat tingkat kesehatan koperasi tersebut.
- d. Kriteria tingkat kesehatan koperasi dibagi menjadi 4 (empat) golongan yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat